JURNAL

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN DISIPLIN DIRI SISWA KELAS XI SMK KARTANEGARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS'MAINTANING SYSTEM OF GRADE XI STUDENTS AT SMK KARTANEGARA KEDIRI ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

NUR EKO WAHYUNINGSIH
NPM : 12.1.01.01.0221

Dibimbing oleh :

1. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
2. Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.

BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNPGRIKEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Nur Eko Wahyuningsih
NPM	: 12.1.01.01.0221
Telepon/HP	: 081217046483
Alamat Surel (Email)	: nurekowahyuningsih01@gmail.com
Judul Artikel	: Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Diri Siswa Kelas XI SMK Kartanegara Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Bimbingan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. NIDN. 0716046202	Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd. NIDN. 0711039102	Nur Eko Wahyuningsih 12.1.01.01.0221

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN DISIPLIN DIRI SISWA KELAS XI SMK KARTANEGARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nur Eko Wahyuningsih
12.1.01.01.0221
FKIP – Bimbingan Konseling
nurekowahyuningsih01@gmail.com
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. dan Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti di SMK bahwa masih ada siswa yang membolos, tidak memasukkan seragam dengan rapi, terlambat, tidak memakai seragam sesuai ketentuan, tidak memakai atribut saat upacara, memakai gelang dan berambut panjang bagi siswa laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin diri siswa masuk dalam kategori rendah. Disiplin diri dipengaruhi oleh dua faktor, salah satunya faktor eksternal yaitu keluarga dimana dalam sebuah keluarga menerapkan pola asuh setiap harinya.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMK Kartanegara kediri sejumlah 248 siswa, dengan sampel sejumlah 151 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*.Data penelitian ini diperoleh melalui instrumen angket.Berdasarkan analisis data diperoleh hasil pola asuh orang tua dalam kategori pola asuh permisif. Tingkat korelasi r hitung 0,859 > r tabel 0,1598, hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan disiplin diri siswa kelas XI SMK Kartanegara Kota Kediri. Simpulan hasil penelitian ini, menunjukkan korelasi yang sangat kuat dan juga berbanding lurus, hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata variabel pola asuh (X) sebesar 90,51 masuk dalam kategori pola asuh permisif dan rata-rata variabel disiplin diri sebesar 79,02 masuk dalam kategori disiplin diri rendah.
Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Disiplin diri

A. LATAR BELAKANG

Disiplin diri merupakan hal yang sudah seharusnya diterapkan, karena dengan disiplin diri yang sesuai dengan aturan yang ada akan mampu membentuk kepribadian siswa yang diharapkan. Siswa yang memiliki disiplin diri akan mudah dalam menyesuaikan diri, sehingga tidak akan merasa kesulitan dalam mentaati tata tertib yang ada. Disiplin diri merupakan bekal siswa dalam meraih kebahagiaan dan cita-cita.

Siswa yang menerapkan disiplin dalam dirinya akan mampu melewati setiap tugas perkembangannya dengan baik. Salah satu tugas perkembangan yang harus dimiliki oleh siswa tingkat SMK adalah memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku (Desmita, 2014), apabila siswa mampu melewati tugas perkembangan tersebut maka akan mentaati peraturan yang ada disekolah atau memiliki sikap disiplin diri.

Menurut hasil observasi peneliti di SMK Kartanegara masih terdapat siswa kelas XI yang kurang memiliki disiplin diri.Hal tersebut dapat dilihat misalnya masih ada siswa yang membolos, terlambat, tidak memasukkan baju, tidak memakai seragam sesuai ketentuan, tidak memakai atribut saat upacara, memakai gelang dan berambut panjang bagi siswa laki-laki.

Orang tua merupakan pendidik yang pertama bagi anak sehingga kepribadian anak dipengaruhi oleh bagaimana perlakuan orang tua, tetapi di SMK Kartanegara masih terdapat Orang tua yang cenderung membiarkan anak hal tersebut tercermin ketika anak melakukan kesalahan misal membolos, ketika guru pembimbing melakukan kunjungan rumah dan ingin melakukan kerja sama dengan orang tua siswa. Pada kenyataannya orang tua tetap kurang memantau bagaimana perkembangan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menhetahui Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Diri Siswa Kelas XI SMK Kartanegara Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Gunarsa (dalam Rahmah, 2012) mengemukakan bahwa pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak. Sikap tersebut meliputi cara orang tua memberikan aturan, dalam memberikan perhatian. Pola asuh sebagai suatu perlakuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan, memberi perlindugan dan mendidik anak dalam kesehariannya.

Bryant (2010) mendefinisikan disiplin diri (*self-discipline*) sebagai suatu kemampuan untuk mengarahkan dan arahkan bersama ke arah tujuan yang telah ditetapkan secara sadar.

B. METODE

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: Variabel bebas adalahpola asuh orang tua. Variabel terikat adalah disiplin diri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi.Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka dan statistika sebagai alat untuk pengolahan data dan dasar pengambilan keputusan (Arikunto, 2014).Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian

ini adalah penelitian korelasional yakni suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Fraenkel dan Wallen, 2008).

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 248 siswa.Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Menurut Sugiyono (2015), teknik Sampel Random atau Sampel Acak merupakan teknik pengambilan sampel dimanan peneliti "mencampur" subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% dari Issac and Michael dan diperoleh sampel sebanyak 151 siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis instrumen angket sebagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan 4 kategori yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP).

Untuk menguji validitas menggunakan teknik analisis korelasi *product moment person*dengan bantuan program *SPSS 20*. Sedangkan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alfa cronbach*, bantuan program *SPSS*22.0 supaya lebih mudah.

C. HASIL DANKESIMPULAN

Deskripsi data untuk variabel pola asuh orang tua (X) dan disiplin diri (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Nilai mean atau rata-rata variabel pola asuh orang tua (X) = 90,51 yang masuk dalam kategori pola asuh permisif. Hal ini berarti pola asuh orang tua siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri tahun pelajaran 2016/2017 tergolong pola asuh permisif.
2) Nilai mean atau rata-rata variabel disiplin diri (Y) = 79,02 yang masuk dalam kategori rendah. Hal ini berarti disiplin diri siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri tahun

pelajaran 2016/2017 dinilai rendah.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dan disiplin diri yang diterapkan siswa kelas XI cenderung menerapkan jenis pola asuh permisif, hal tersebut dikarenakan rendahnya interaksi, bimbingan dan juga perhatian dari orang tua. Berdasar hasil analisisi dengan teknik korelasi *product moment person* dengan bantuan *SPSS 20 for windows,* diperoleh hasil sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,859**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	151	151
Y	Pearson Correlation	,859**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	151	151

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel korelasi diketahui r hitung sebesar 0,859, dsn nilai r tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,1598. Dengan demikian, r hitung > r tabel. Sehingga hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan disiplin diri siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 diterima akan kebenarannya.

Menurut Lickona (dalam Arnasiwi, 2013) menjelaskan bahwa keluarga adalah pihak pertama dan paling penting dalam mempengaruhi karakter anak, sedangkan sekolah bertugas untuk memperkuat nilai karakter positif yang telah diajarkan di rumah.Hal ini menunjukkan bahwa keluarga merupakan bagian utama dari anak untuk mengembangkan disiplin diri.Anak memperoleh kasih sayang, perhatian, arahan, dan tuntutan dalam keluarga melalui pola asuh yang diterapkan.

Pola asuh mempengaruhi perkembangan anak, khususnya disiplin diri yang dimiliki anak.Disiplin diri yang dimiliki seseorang memiliki keterkaitan dengan bagaimana orang tua memberikan bimbingan, aturan dan juga perhatian kepada anak. Melalui pola asuh yang diterapkan akan membentuk disiplin diri anak. Hal ini tergantung pola asuh apa yang diterapkan oleh orang tua.

Berdasarkan pendapat tersebut, terbukti bahwa pola asuh orang tua akan mempengaruhi diri yang dimiliki siswa. Siswa yang

menerima pola asuh permisif dimana kurangnya interaksi, bimbingan, dan juga perhatian dari orang tua akan akan membentuk disiplin diri siswa yang rendah.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdapat hubungan antara pola asuh orang tuapada siswa kelas XI SMK Kartanegara Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.Hubungan kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier positif, karena memiliki korelasi yang positif, maka hubungan kedua variabel tersebut searahvariabel pola asuh orang tua sebesar 67,55% dan nilai variabel disiplin diri sebesar 68,21%.

2. Saran

a. Saran bagi pihak Konselor

1) Sebaiknya berupaya untuk memberikan layanan bimbingan kelompok dan konseling individu secara efektif dan efisien, agar siswa dapat memiliki disiplin diri yang tinggi

2) Konselor berusaha untuk menciptakan interaksi yang baik antara guru mata pelajaran, kepala sekolah, konselor sekolah, orang tua siswa agar dapat mengetahui perkembangan siswa

b. Saran bagi Siswa

Bagi siswa dengan diberikannya layanan bimbingan kelompok dan konseling individu yang diberikan oleh konselor diharapkan siswa dapat memiliki disiplin diri yang tinggi, dengan selalu mentaati peraturan sekolah yang ada baik ketika ada guru ataupun tidak (tanpa pengawasan).

c. Saran bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya selalu menerapkan pola asuh yang sesuai dengan keadaan, orang tua sudah seharusnya mampu memadukan ketiga pola asuh dalam keadaan yang berbeda.Hal tersebut bertujuan agar anak mampu memiliki disiplin diri yang tinggi.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arnasiwi, P. 2013. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap kedisiplinan belajar*. Dipublikasikan.Yogyakarta: UNY. (Online), tersedia: www. Eprints.uny.ac.id. Diunduh 17 Desember 2015

Desmita.2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* .Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

Bryant, T. 2010. *Self-Discipline In 10 Days*. (Ebook). Tersedia: http//bpsmpirapat.bogspot.co.id/2010/01/self-discipline disiplin-diri.html. Diunduh 21 Desember 2015.

Rahmah, A.*2012. Pola asuh orang tua pada subjek yang menggunakan napza.(Online), tersedia*www.gunadarma.ac.id, Diunduh 15 Desember 2015.

Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fraenkel, J.R. & Wellen, N.E. 2008. *How to Design and Evaluate Research inEducation*. New York: McGraw-Hill.

Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.